

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Organologi

1. Pengertian Organologi

Organologi berasal dari kata *organ* yang artinya benda, alat, atau barang dan *logi* (asal kata *logos*) yang berarti ilmu.⁹ Menurut Pono Banoë, organologi ialah ilmu tentang alat musik, analisis alat musik.¹⁰ Sebagaimana adanya, organologi ialah suatu pendekatan guna mendalami terhadap alat musik, baik dari segi instrument, aspek sejarahnya maupun deskripsinya.¹¹ Organologi adalah disiplin ilmu yang membahas pokok-pokok alat musik juga berdasarkan sumber bunyi, teknik produksi bunyi, teknik penandaan, gambaran bentuk susunan dan konstruksi sebuah instrumen sehingga mampu menghasilkan bunyi. Akan tetapi pemahaman organologi mencakup luas yang mulai dari asal usul alat musik atau sejarah sampai teknik memainkan alat musik.¹²

⁹ Melayu Di, Desa Belitang, and Kecamatan Belitang, "STUDI ORGANOLOGI ALAT MUSIK GAMBUS PADA MASYARAKAT" (1984): 1-2.

¹⁰ Banoë, *Kamus Musik*. 213

¹¹ Reksi Saputra and Tengku Ritawati, "Organologi Pembuatan Calempong Kayu Oleh Fatimah Di Desa Lipatkain Utara Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau," *Jurnal Syntax Admiration* 5, no. 1 (2024): 235.

¹² 1944 Campbell, James B., "Organologi Dan Teknik Permainan Musik Tradisional Pakacaping Etnis Makassar" 66 (2012): 60.

Sedangkan menurut Andre Schaeffner, Organologi mencakup: 1) Inventarisasi, yaitu: pengecekan, penyediaan mulai dari bahan bakunya, bahan yang sudah setengah jadi sampai barang sudah jadi, 2) Terminologi/Denominasi, ialah mulai dari pemaan, meliputi proses hingga pembentukan hingga kaitannya dengan suatu budaya, 3) Kategorisasi alat musik, yaitu penggolongn berdasarkan dari sumber bunyinya 4) Spesifikasi, penciptaan artefak musik, ukuran, kerangka, cara memainkan, 5) Produksi suara. dibuat oleh artefak musik, 6) Sejarah, dan hubungan alat musik yang ada dan yang lama, 7) Kapasitas alat musik berkaitan dengan ritual - penggunaan artefak musik - kepercayaan, dan 8) Status musisi, cara melakukan pertunjukan lagu.¹³

Dapat disimpulkan bahwa organologi adalah ilmu yang membahas struktur pembuatan alat musik, mulai dalam pemilihan bahan sesuai kebutuhan alat musik tersebut, bentuk, ornamen, struktur instrumen sesuai sumber bunyi, produksi bunyi dan sistem penyeteman.

2. Tujuan atau Manfaat dari Studi Organologi

Menyadari bahwa pentingnya akan keutuhan alat-alat musik tradisional agar tetap terjaga melalui perawatan, pelestarian serta penyelamatan nilai-nilai musik tradisional, sehingga baik dari segi

¹³ Sabri Sabri, Reizki Habibullah, and Nurmalinda Nurmalinda, "Organologi Alat Musik Tradisional Gambang Produksi Salman Aziz Di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Provinsi Riau," *Sorai: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik* 14, no. 2 (2022): 9.

bentuk alat musik/keaslian, kecirikhasan sampai pada cara memainkan terus terjaga, maka dari itu sangat dibutuhkan kajian organologi melalui karya tulis dimana sewaktu-waktu bisa diangkat dan menjadi pedoman bagi generasi berikutnya. Mungkin ada beberapa alat musik tradisional yang mulai terlupakan, bisa dikarenakan bahan tulisnya seperti buku, laporan penelitian, dan informasi lainnya, sangat terbatas ditemukan, bisa dikata sulit ditemui. Maka dari itu melalui kajian studi organologi, masyarakat yang khususnya pecinta musik tradisional mampu memahami tentang pengetahuan akan musik tradisional. seperti yang dikemukakan Erich M. Von. Horn Bostel dan Curt -Sach, berhubungan dengan aspek bentuk, teknik pembuatan, kajian bahan, dan pengklasifikasian ragam musik tradisional yang menjadi identitas daerah.¹⁴

3. Proses Pembuatan

Beberapa tahapan dalam proses pembuatan, dimulai dari pemilihan bahan, proses pemotongan, proses pengawetan bahan, proses pembuatan dan proses, proses penyeteman, hingga proses pemasangan ornamen. Menurut Mantle Hood, organologi ialah ilmu pengetahuan alat musik, yang bukan hanya mencakup sejarah dan gambaran alat musik, begitupun ilmu pengetahuan mengenai alat

¹⁴ S Sn et al., *BUKU AJAR KAJIAN ORGANOLOGI TIGA JENIS ALAT MUSIK MINANGKABAU (MUSIK TIUP , TALEMPONG Dan GANDANG TAMBUIA)*, 2019. 14-15

musik itu sendiri, seperti bentuk pementasan, makna musikal, ornamen, dan disimilaritas sosial budaya¹⁵

Proses pembuatan alat musik meliputi serangkaian langkah yang jelas dan mudah dimengerti, sehinggah mudah dalam mencapai hasil yang kita inginkan, dengan fokus, pada setiap fase secara konsisten merujuk pada hasil yang diinginkan. Teknik pembuatan alat musik adalah langkah-langkah yang tersusun untuk menghasilkan benda yang menghasilkan bunyi. Dimana proses itu diawali dengan pemilihan bahan mentah, pengawetan, penyediaan, perkakas, cara menghasilkan suara, sistem pelarasan, dan penyelesaian.¹⁶

Kesimpulannya bahwa, secara garis besarnya, dalam kajian organologi melingkupi proses pembuatan yang tidak lepas dari serangkaian konsep secara terinci mulai dari pemilihan bahan, proses pembuatan, penyeteman alat musik hingga sampai pada teknik memainkan. Melalui kajian organologi menjadi satu langkah awal dalam melestarikan nilai-nilai alat musik tradisional.

Disini dapat disimpulkan bahwa peran penting organologi sangat berpengaruh dan dalam menjaga nilai-nilai musik tradisional agar tetap

¹⁵ Skripsi Sarjana et al., "STUDI ORGANOLOGIS SALIGUNG SIMALUNGUN BUATAN BAPAK JA HUAT PURBA DI DESA TENGGOKH , KECAMATAN PANOMBEAN PANE , KABUPATEN SIMALUNGUN" (2014): 18.

¹⁶ Canang Ceureukeh, "Kajian Organologi Alat Musik Tradisional Canang Ceureukeh" 1, no. 4 (2022): 3-4. (2022): 3-4

terjaga baik dari segi bentuk keasliannya, struktur pembuatan hingga cara memainkannya.

B. Klasifikasi alat musik

Hornbostel-Sachs membagi sistem klasifikasi alat musik dalam beberapa bagian. Menurut Andre Schaeffner merupakan analisis awal tentang organologi umum, yaitu kajian organologi akan diterapkan terhadap artefak musik yang ditemukan di suatu daerah.¹⁷ Kategorisasi dimaksudkan untuk mendeskripsikan kelas artefak musik. Klasifikasi alat musik terdiri dari *idiophone*, *membranophone*, *aerophone*, dan *chordophone*.¹⁸

Berikut klasifikasi alat musik sesuai sumber bunyi serta teknik memainkan

- a. *Idiophone* : alat musik yang merupakan sumber bunyi dimainkan dipalu, diguncang, atau dibunyikan dengan saling dibenturkan, seperti angklung dan la'pa-la'pa Toraja
- b. *Membranophone* : menurut Mahillon-Sachs dan von Hornbostel, yaitu ragam alat musik yang bunyinya bersumber dari membran, contoh *kendang* Jawa dan *gandang* Toraja.

¹⁷ Campbell, James B., "Organologi Dan Teknik Permainan Musik Tradisional Pakacaping Etnis Makassar."

¹⁸ Produksi Salman et al., "Organologi Alat Musik Tradisional Gambang Produksi Salman Aziz Dan Inventarisasi Lagu- Lagu Musik Gambang Di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Provinsi Riau" (2021): 14.

- c. *Chordophone* : Alat musik berdawai (bersenar) atau alat musik bunyinya bersumber dari dawai, contoh geso'-geso' Toraja dan katapi Toraja
- d. *Aerophone* : Alat musik yang sumber bunyinya dari hembusan udara¹⁹ seperti suling *pandan* Toraja dan *pelle'*

¹⁹ Banoe, *Kamus Musik*.

